

ABSTRAK

Novalia Abdullah. 811410007.Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kapasitas Paru Tenaga Kerja Pengangkut Sampah. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes dan Pembimbing II Lia Amalia, SKM, M.Kes.

Bau busuk karena tumpukan sampah mengalami dekomposisi secara alamiah menghasilkan gas H₂S. Gas ini dapat menyebabkan dampak yang buruk bagi kesehatan. Manusia terpapar terutama asam sulfida secara tidak langsung dari sampah. H₂S dengan cepat diserap Paru – paru. Hal ini sering menyebabkan gangguan pernapasan ataupun dapat mengganggu fungsi paru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kapasitas paru pada tenaga kerja pengangkut sampah, yang dilihat dari faktor umur, masa kerja, lama paparan dan penggunaan APD (masker).

Jenis penelitian adalah *survey analitik* dengan rancangan *Cross Sectional Study*. Populasi adalah seluruh pekerja pengangkut sampah Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 24 orang dengan tehnik pengambilan sampel secara total sampling.

Analisis statistik menggunakan uji *fisher exact test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara umur ($p=0,001$), masa kerja ($p=0,012$) dan lama paparan ($p=0,020$) terhadap kapasitas paru dan tidak terdapat pengaruh antara penggunaan APD (Masker) ($p=0,179$) terhadap kapasitas paru. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara umur, masa kerja dan lama paparan terhadap kapasitas paru pekerja pengangkut sampah Kabupaten Gorontalo. Disarankan kepada responden agar lebih menyadari dan menerapkan upaya pengendalian melalui tindakan cepat tanggap guna peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja dalam bekerja pengangkutan sampah..

Kata Kunci : Sampah,Umur,Masa Kerja,lama paparan, Kapasitas Paru, tenaga kerja pengangkut sampah.